

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Petani lebih memilih memanfaatkan sabut sebagai kayu bakar daripada dijual karena nilai ekonomis pemanfaatan sabut secara tradisional lebih tinggi (Rp926.724/tahun) dibandingkan secara modern (Rp50.833/tahun).
2. Kendala yang dihadapi petani dan pengusaha dalam memanfaatkan sabut kelapa baik secara tradisional maupun modern adalah kendala ekonomi yang berkaitan dengan terbatasnya modal dan investasi tinggi, kurangnya jaminan pasar; kendala teknis yang berhubungan dengan ketersediaan sarana prasarana seperti mesin, peralatan penunjang, pelabuhan dan bangunan; sementara kendala pada aspek sosial yaitu kurangnya pengetahuan, minimnya keterampilan dan kurangnya peranan kelembagaan seperti kelembagaan penyuluhan, pemasaran dan pengolahan hasil.

B. Saran

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan di lapangan maka ada beberapa saran penulis kepada berbagai pihak yaitu:

1. Petani kelapa sebagai produsen sabut sebaiknya mencari dan menggali informasi mengenai pengolahan sabut untuk menambah pengetahuan dan keterampilan dalam menciptakan nilai tambah produk dan mengolah sabut secara modern agar nilai ekonomis tinggi sehingga petani tidak hanya menjadikan sabut sebagai kayu bakar atau dijual
2. Untuk mengatasi kendala yang dihadapi baik petani dan pengusaha dari aspek ekonomi adalah membentuk kelompok kerjasama dan melakukan pinjaman atas kelompok untuk mengantisipasi modal dan biaya investasi; untuk menanggulangi kendala teknis adalah dengan membentuk kerjasama dengan investor dalam penyediaan sarana prasarana dan infrastruktur; dan untuk menanggulangi kendala sosial sebaiknya petani dan pengusaha aktif dalam kegiatan seminar dan

pelatihan maupun pembinaan tentang pengolahan dan manajemen usaha baik yang diadakan pemerintah maupun swasta dan sebaiknya pemerintah beserta instansi terkait memberikan pelatihan, pembinaan, bantuan financial, pemberdayaan dan pengembangan sumberdaya manusia agar petani maupun pengusaha memiliki jiwa kewirausahaan sehingga mampu memanfaatkan/mengolah sabut menjadi produk yang bernilai tambah.

